

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA 3 MAKANAN SEHAT UPTD SD NEGERI 122340 JL. SIPIROK PEMATANGSIANTAR

**CITRA HOTMAULI VIAVANNI Br. SIMBOLON¹, RIO PARSAORAN
NAPITUPULU², D. YULIANA SINAGA³**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail: citrahotmaulisimbolon@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima: 02- 04-2025 Disetujui: 17- 04-2025 Kata Kunci : Pengaruh; Model Pembelajaran; Snowball Throwing; Hasil Belajar Siswa.	Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 3 Makanan Sehat UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest (Test awal- Tes akhir dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui Pretest. Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa dikelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji N-gain score yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh $0,544 > \text{uji N-gain persen diperoleh } 54,352$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,416 > 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa dikelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar.
ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : 02-04-2025 Accepted : 17-04-2025 Keywords: Influence; Learning Model; Snowball Throwing; Student Learning Outcomes.	<i>This research aims to see the influence of the Snowball Throwing learning outcomes model on student of class V theme 3 healthy food at UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar. The research design used is one group pretest-posttest (intial test- finial test where the sample group is given treatment (independent variable) but the intial ability of the sample is known first through a pretest. Based on the research results and existing data, the researcher can provide conclusions that there is an influence of the Snowball Throwing on student learning outcomes of students in class V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar. This can be proven from the results of the n-gain score test which was carried out using SPSS Statistic 26, obtained $0,544 > \text{uji n-gain percent test obtained } 54,352$ and $\text{Sig. (2-tailed)} 0,416 > 0,05$. From these results it can be seen that H_a is accepted, which means that there is can influence of the use of the Snowball Throwing learning outcomes model on student in class V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar.</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dimana menggunakan model-model pembelajaran tertentu sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu dapat kita lihat yaitu diawali dengan pendidikan di sekolah dasar. Pendidikan di sekolah dasar adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pada jenjang pendidikan selanjutnya karena, pendidikan pada jenjang sekolah dasar ini dimana, peserta didik mempunyai potensi yang sedang berkembang dan tentunya, menjadi pondasi awal dari kemampuan belajar peserta didik. Kualitas pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses belajar mengajar peserta didik di sekolah. Belajar itu sendiri merupakan syarat mutlak guna untuk menjadi pandai dalam segala hal, dalam hal ilmu pengetahuan dan hal sikap atau dalam bidang keterampilan. Menurut Sujana, (2019) pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik. Mutu pendidikan di Indonesia diharapkan semakin berkualitas di era globalisasi seperti saat ini. Pendidikan memiliki suatu peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu negara dengan pengelolaan yang sesuai dan setara. Menurut Undang-Undang No, 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan suatu pendidikan dapat kita lihat dengan usaha sadar dan terencana dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tidak secara spontan tetapi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik diarahkan sehingga mencapai tujuan pendidikan. Namun kenyatannya banyak dilihat disekitar kita bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, salah satunya diakibatkan minimnya pengetahuan guru dalam mengajar, salah satunya kurang kreatif, kurang merencanakan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan cara mengajar guru yang masih teracuan dengan buku paket tidak pernah mencari sumber referensi lain sebagai acuan, dan metode pembelajaran guru hanya satu yaitu metode ceramah yang benar-benar dikuasai sebagian guru, ini bertentangan dengan sistem pendidikan diatas mengharuskan pendidik untuk merencanakan proses pembelajaran dengan aktif. Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu: jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar (SD). Pendidikan dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar yang terletak di jalan Sapiro, Kelurahan Timbang Galung, Kecamatan Siantar Barat, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah Dasar (SD) ini memiliki guru dengan jumlah 18 orang dan 2 operator sekolah yang bertugas di bagian tata usaha sekolah serta memiliki perpustakaan yang luas dengan fasilitas buku pengajaran siswa dan buku-buku lainnya. Sebagian dari guru UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar memiliki jenjang pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) dan ada beberapa guru yang belum melalui jenjang pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Pembelajaran yang diterapkan di UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sapiro Pematangsiantar menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ialah kurikulum yang berlaku dalam sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini adalah kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang disebut sebagai kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Seorang guru dapat berperan penting menentukan hasil belajar peserta didik menjadi seorang guru dalam menggunakan media yang sesuai peserta didik mendapatkan hasil

belajar yang baik.

Menurut Endang Sri Wahyuni, (2020) Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Hasil belajar ialah perubahan yang sebelumnya diperoleh secara individu dilihat dari segi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan oleh setiap peserta didik yang akan menjadi lebih baik. Selain hasil belajar siswa, kualitas materi yang akan diajarkan harus mempengaruhi tujuan dan bakat siswa. Sebuah pembelajaran dapat menerapkan model maupun metode pembelajaran yang baik sesuai kebutuhan. Menurut Ridwan Abdullah Sani, (2019) menyatakan bahwa "Model Pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar." Menurut Amaliah, (2023) "model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dan kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran. Pada prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses". Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam hasil belajar, daya tarik siswa, serta dengan penggunaan model pembelajaran siswa lebih aktif, inovatif serta mampu memberikan pengaruh yang baik dalam hasil belajar, dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran tematik adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pengimplementasian model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam setiap pembelajaran serta menumbuhkan keterampilan siswa. Menurut Jumanta Hamdayama (2019) keunggulan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah (1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain melempar bola kertas kepada siswa lain, (2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya karena diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab soal, (3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena tidak tahu soal yang dibuat temannya, (4) Siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran, (5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi, (6) Pembelajaran menjadi lebih efektif serta tujuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia pada Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh pembelajaran Ke-1. Pelajaran ini membantu siswa mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik dan pelajaran ini membantu menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan manusia.

Keberhasilan proses pembelajaran tentunya akan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah model mengajar guru di kelas. Siswa sebagai orang yang sedang belajar dan berkembang memiliki keunikan dan karakter masing-masing dalam proses pembelajaran. Keunikan yang dimiliki membuat siswa memiliki respon yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran. Baik dari segi bersikap ataupun gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajarnya. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik yang diharapkan dapat tercapai khususnya pada mata pelajaran IPA dengan materi ajar "Makanan Sehat" di kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl. Sapiro Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penulis melakukan observasi di kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl. Sapiro Pematangsiantar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 122340 Jl. Sapiro Pematangsiantar yang dilaksanakan di kelas V, guru cenderung hanya menggunakan metode mengajar yang monoton seperti ceramah saja. Guru juga hanya berfokus kepada buku pembelajaran siswa saja saat mengajar sehingga siswa masih ada yang bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga tidak pernah membawa siswa untuk melakukan proses belajar mengajar di luar ruang kelas. Padahal

seharusnya dengan membawa siswa sesekali belajar di luar kelas dapat membuat siswa lebih tertarik dalam hal belajar, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh jika hanya mendengarkan metode ceramah yang dilakukan guru. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah juga dapat membuat siswa dapat lebih aktif untuk melakukan proses belajar mengajar. Dan hal ini tentunya dapat menunjang hasil belajar siswa yang lebih baik, sehingga nilai siswa nantinya akan mendapatkan nilai yang diatas KKM. Apalagi di era zaman yang sekarang ini, peserta didik cenderung lebih cepat mengerti apabila ditunjukkan langsung bahan ajar yang sedang diajarkan daripada menggunakan metode ceramah. Karena rendahnya hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar disebabkan oleh lima faktor antara lain: pertama, pembelajarannya masih terpadu pada buku (*teksbook*). Kedua, kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dan kurang memperhatikan ketika dijelaskan. Keempat, rendahnya hasil belajar siswa. Kelima, siswa kurang mengembangkan pengalaman yang dimilikinya di kehidupan sehari-hari. Permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk menerapkan model *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model tersebut, karena *Snowball Throwing* merupakan suatu permainan melempar bola salju sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, model ini dapat melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam suatu kelompok, dan juga dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, juga membuat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kelas V T.A 2024 / 2025

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kelas V 1A 2024/2025					
No	Mata Pelajaran	Nilai (KKM)	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	IPA	≥ 70	Tuntas	11	25%
		≤ 70	Tidak Tuntas	14	75%
2	Bahasa Indonesia	≥ 70	Tuntas	10	30%
		≤ 70	Tidak Tuntas	15	70%
Jumlah				25	100%

Berdasarkan pada data tabel di atas, diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar memiliki KKM 70. Nilai hasil ulangan harian peserta didik di kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.sipirok yang peserta didiknya berjumlah 25 peserta didik dan yang memenuhi KKM mata pelajaran IPA hanya 11 peserta didik, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM mata pelajaran IPA adalah 14 peserta didik. Nilai hasil ulangan harian peserta didik di kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok yang peserta didiknya berjumlah 25 peserta didik yang memenuhi KKM mata pelajaran bahasa indonesia hanya 10 peserta didik, sedangkan peserta didik yang dibawah KKM mata pelajaran bahasa indonesia hanya 15 peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas V di UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar masih rendah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini karena peneliti melihat bahwa model pembelajaran saat mengajar sangat berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul ” Pengaruh Model Pembelajaran Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 3 Makanan Sehat UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*pre-experimental design*). Dengan *design pre-eksperimental* terjadi karena tidak adanya varian control, dan sampel yang tidak dipilih secara acak. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, dimana kelas tersebut sebagai kelas eksperimen, yang terlebih dahulu dilakukannya *pretest* kemudian diberikan suatu tindakan *posttest*. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk menggunakan

desain ini dan hasil tindakan yang diperoleh lebih akurat karena dibandingkan dengan keadaan yang sebelum dilakukan tindakan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 25 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. Tes yang digunakan yaitu soal *pretest* dan *posttest*., dimana *pretest* diberikan diakhir pembelajaran. Tes yang diberikan berupa tes objektif dengan soal 25 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar atau salah tidak diberi skor atau 0. Soal yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Berikut rumus perhitungannya.

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B : banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N : banyaknya butir soal

Untuk menentukan validitas perangkat tes, langkah awal dilakukannya uji validitas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2019})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar X dan Y

N : Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum x$: Jumlah skor untuk variable X

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum y$: Jumlah skor untuk variable Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat setiap X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat setiap Y

Mengukur reliabilitas instrumen tersebut dapat digunakan nilai koefisien reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan formula alpha berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2019})$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S_t^2 : Varian total

Koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan terhadap reliabilitas tes yang pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq 0,70$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- 2) Apabila $r_{hitung} < 0,70$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Untuk menguji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat. Pada perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data normal.

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul, data tes terkumpul berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan kepada peserta didik. Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dilakukan guru. Gain dinormalize (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$< g > = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menjelaskan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal

10 sampai 18 oktober 2024. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Pada uji validitas ini penelitian menggunakan 25 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain Dimana uji coba dilakukan di UPTD SD Negeri 122365 Jl. Ade Irma, Kota Pematangsiantar. Dengan taraf signifikan 5% (0.05) Karena sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa, maka r_{tabel} 0.396. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5% maka soal tersebut valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dari table 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No Soal	Rhitung	rtabel	Keterangan
Soal 1	0,43	0,39	Valid
Soal 2	0,57	0,39	Valid
Soal 3	0,54	0,39	Valid
Soal 4	0,5	0,39	Valid
Soal 5	0,51	0,39	Valid
Soal 6	0,50	0,39	Valid
Soal 7	0,49	0,39	Valid
Soal 8	0,47	0,39	Valid
Soal 9	0,48	0,39	Valid
Soal 10	0,40	0,39	Valid
Soal 11	0,52	0,39	Tidak Valid
Soal 12	0,08	0,39	Tidak Valid
Soal 13	0,44	0,39	Valid
Soal 14	0,42	0,39	Valid
Soal 15	0,61	0,39	Valid
Soal 16	0,59	0,39	Valid
Soal 17	0,10	0,39	Tidak Valid
Soal 18	0,49	0,39	Valid
Soal 19	0,49	0,39	Valid
Soal 20	0,13	0,39	Tidak Valid
Soal 21	0,25	0,39	Tidak Valid
Soal 22	0,39	0,39	Valid
Soal 23	0,47	0,39	Valid
Soal 24	0,43	0,39	Valid
Soal 25	0,14	0,39	Tidak Valid
Soal 26	0,11	0,39	Tidak Valid
Soal 27	0,15	0,39	Tidak Valid
Soal 28	0,18	0,39	Tidak Valid
Soal 29	0,61	0,39	Valid
Soal 30	0,59	0,39	Valid
Soal 31	0,42	0,39	Valid
Soal 32	0,62	0,39	Valid
Soal 33	0,16	0,39	Tidak Valid

Soal 34	0,14	0,39	Tidak Valid
Soal 35	0,58	0,39	Valid
Soal 36	0,50	0,39	Valid
Soal 38	0,47	0,39	Valid
Soal 39	0,52	0,39	Valid
Soal 40	0,58	0,39	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 25 butir soal dan tidak valid sebanyak 15 soal. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Uji reliabilitas ini penelitian menggunakan 25 siswa kelas V sebagai sampel yang bersal dari sekolah lain dimana uji coba dilakukan di UPTD SD Negeri 122365 Jl. Ade Irma, Kota Pematangsiantar. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus Alpha. Cara yang digunakan dalam menguji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka data dinyatakan "reliabel". Dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka data dinyatakan "tidak reliabel". Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Reliabilitas Reliability Statistics

Jumlah Soal (N)	Cronbach's Alpha
40	0,845

Berdasarkan table di atas, dimana Cronbach's Alpha memiliki nilai 0.845 dengan r_{tabel} sebesar 0.396 dan diperoleh bahwa $0.845 > 0.396$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut "*reliabel*" dan memenuhi kriteria "reliablitas tinggi

Uji reliabilitas ini penelitian menggunakan 25 siswa kelas VI sebagai sampel yang bersal dari sekolah lain dimana uji coba dilakukan di UPTD SD Negeri 122365 Jl. Ade Irma, Kota Pematangsiantar. Analisis uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk menguji soal-soal dari segi kesukarannya, sehingga dapat diperoleh soal-soal yang termasuk katerogi sangat mudah, mudah, sedang, sukar, sangat sukar. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar. Pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Pre-Test

No. Responden	Pretest
01	68
02.	48
03.	56
04.	44
05.	76
06.	52
07.	88
08.	24
09.	72
10.	56
11.	52
12.	88
13.	44
14.	64
15.	48
16.	4

17.	56
18.	68
19.	72
20.	64
21.	48
22.	72
23.	76
24.	76
25.	80

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh sangat rendah. Hanya 9 siswa mendapatkan nilai tuntas sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas 16 siswa.

Pelaksanaan posttest diberikan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dalam pelaksanaan posttest peneliti memberikan arahan kepada peserta didik supaya dengan sungguh-sungguh. Setelah itu, peneliti memberikan lembar soal dan lembar jawaban kepada peserta didik dengan lama waktu pengerjaan adalah 60 menit. Adapun hasil data pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil Post-Test Siswa

No. Responden	Posttest
01	84
02.	72
03.	80
04.	72
05.	84
06.	76
07.	100
08.	68
09.	88
10.	80
11.	72
12.	100
13.	72
14.	76
15.	72
16.	68
17.	72
18.	72
19.	92
20.	96
21.	80
22.	72
23.	88

24.	92
25.	96

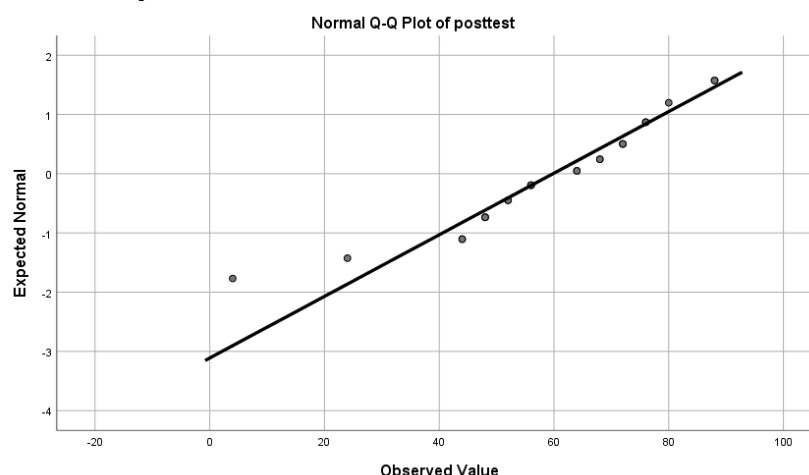
Hasil uji normalitas diperoleh dari pretest dan posttest pada Tematik kelas V Tema 3 Makanan Sehat Subtema 2 Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Data tersebut diolah dalam SPSS versi 26 dengan rumus kolmogrov-smimov dengan criteria lififors signifiacansi correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 6. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.
.926	25	.071
.889	25	.011

Berdasarkan tabel di atas menggunakan uji shapiro-wik karena sampel yang digunakan adalah 25 orang maka didapat bahwa hasil nilai pre-test $0,416 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil nilai post-test $0,144 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.



Uji n-gain digunakan untuk menghitung sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan, terhadap hasil belajar siswa kelas V tema makanan sehat UPTD SD Negeri 122340 JL.Sipirok Pematangsiantar.

Tabel 7. Uji N-gain

NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST	Pretest-Posttest	Skor ideal-pretest	Ngain score	N-gain persen
AZ	68	84	16	32	0.5	50
AS	48	72	24	52	0.46	46.15
AF	56	80	24	44	0.55	54.55
AR	44	72	28	56	0.5	50
AA	76	84	8	24	0.33	33.33
AL	52	76	24	48	0.5	50
DF	88	100	12	12	1	100

DM	24	68	44	76	0.58	57.89
DR	72	88	16	28	0.57	57.14
FA	56	80	24	44	0.55	54.55
FS	52	72	20	48	0.42	41.67
FA	88	100	12	12	1	100
GA	44	72	28	56	0.5	50
HK	64	76	12	36	0.33	33.33
JS	48	72	24	52	0.46	46.15
LR	4	68	64	96	0.67	66.67
MB	56	72	16	44	0.36	36.36
MF	68	72	4	32	0.13	12.5
NZ	72	92	20	28	0.71	71.43
HP	64	96	32	36	0.89	88.89
ND	48	80	32	52	0.62	61.54
FL	72	72	0	28	0	0
FN	76	88	12	24	0.5	50
AF	76	92	16	24	0.67	66.67
AA	80	96	16	20	0.8	80
Rata-rata	59.84	80.96			0.544	54.3528

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai N-gain score sebesar 0,544 dikategorikan Sedang, sedangkan untuk ngain persennya 54.352 dikategorikan sedang Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah belajar mengalami peningkatan tinggi serta penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 3 makanan sehat UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar sangat efektif digunakan saat melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 3 makanan sehat UPTD SD Negeri 1223440 Jl.Sipirok Pematangsiantar melalui pretest dan posttest yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dimana model ini dapat menggali potensi keterampilan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Agar diskusi kelompok ini dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling sharing pengetahuan dan pengalaman upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* dimulai dari menyampaikan materi yang telah disajikan, membentuk kelompok-kelompok dan memanggil tiap-tiap ketua kelompok untuk membeikan penjelasan tentang materi pembelajaran, tiap-tiap keua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing dan menejelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya, kemudian tiap-tiap kelompok murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut materi yang telah disampaikan, kemudian kertas dibentuk seperti bola dan dilempar dari satu murid ke murid yang lain selama kurang lebih 5 menit, tiap murid

mendapat satu bola atau satu pertanyaan dan diberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola secara bergantian, guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan, memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman murid akan materi pembelajaran. Peneliti juga menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Langkah pertama yang dilakukan peneliti menguji cobakan instrumen soal sebelum diberikan kepada kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematangsiantar. Setelah menguji cobakan peneliti menentukan soal yang valid dan tidak valid. Dari 40 soal yang di uji cobakan terdapat 25 soal yang valid serta 15 soal yang tidak valid, serta dari 40 soal di perolehlah hasil uji realibilitas sangat tinggi 0,845 dan dapat dinyatakan semua butir soal tersebut reliabel. Selanjutnya uji tingkat kesukaran yaitu 7 butir soal yang berkategori sedang, 15 butir soal yang berkategori mudah dan 3 butir soal yang berkategori sukar. Selanjutnya uji daya pembeda soal dengan mendapatkan hasil 20 butir soal berkategori baik, dan 10 butir soal berkategori cukup.

Selanjutnya hasil analisis pada pretest dan posttest kelas V UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar dengan jumlah siswa 25 orang sebelum diberikan perlakuan makan diberikan pretest dengan mendapat nilai rata-rata 62 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 4. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga mendapat nilai rata-rata 80,8 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68. Kemudian setelah mendapat hasil belajar pada tema 3 makanan sehat, nilai tersebut di uji melalui uji normalitas hasil nilai signifikansi pada kolom kolmogorov smirnov $0,416 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya nilai tersebut diuji berdasarkan uji N-gain data diperoleh menggunakan uji N-gain data hasil uji N-gain didapat dengan perolehan nilai N-gain score sebesar 0,544 dikategorikan sedang, sedangkan untuk N-gain persen 54,352 dikategorikan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah belajar mengalami peningkatan tinggi serta penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 3 makanan sehat UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar sangat efektif digunakan saat melaksanakan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian N-gain yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 3 makanan sehat UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar, hal tersebut dibuktikan dari nilai N-gain score sebesar 0,544 dikategorikan sedang, sedangkan untuk N-gain persen 54,352 dikategorikan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, setelah mendapat hasil belajar pada tema 3 makanan sehat siswa, nilai tersebut di uji melalui uji normalitas hasil nilai signifikansi pada kolom kolmogorov smirnov $0,416 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 3 makanan sehat UPTD SD Negeri 122340 Jl.Sipirok Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran Pembelajaran *Snowball Throwing*, maka dari itu guru sebaiknya dapat menerapkannya dalam pembelajaran di dalam kelas, agar siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya. Peserta didik diharapkan mampu lebih aktif dalam memahami soal, merencanakan masalah, melaksanakan masalah, serta lebih sering melakukan soal untuk hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Ahmad Susanto(2019). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Riang Gembira Desa Titiwangi Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Amaliah, (2023) "Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2.3 (2023): 53-59.

- Arikunto, (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 2 Perubahan Energi UPTD SD Negeri 125543 Pematangsiantar." *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)* 2.2 (2024): 73-81.
- Endang Sri Wahyuni, (2020) *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022*. Diss. Universitas Quality Berastagi, 2022.
- Gagne (2018). "Pembelajaran Pai Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dengan Lesson Study Kemampuan Belajar Siswa. doc." *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 3.1 (2018): 21-30.
- Ismail dan Alfahah, (2019). "Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang."
- Kadir, (2019). *Aplikasi Pengolahan Data Buku Kas Umum Pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Palembang*. Diss. Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019.
- Khoerunnisa, (2020). "Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2.3 (2023): 53-59.
- Muhibbin Syah, (2020). *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri Se Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2023.
- Nana Sujana, (2019). "Manajemen Tenaga Pendidik di MTs. S Darul Falah Langgapayung Kabupaten Labuhanbatu Selatan." *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)* 6.1 (2019): 29-36.
- Nugraha dkk, (2020) Putri, Ana Visia Eka, and Wulan Sutriyani. "Peran Media Interaktif Pada Materi Matematika Sd Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika* (2022): 36-45.
- Ridwan Abdullah Sani, (2019) "Pengaruh Penerapan Kooperatif Model Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022." *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum)*. Vol. 1. 2022.
- Rosnawati, (2020) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III SD Negeri 040472 Beganding Tahun Pelajaran 2021/2022*. Diss. Universitas Quality Berastagi, 2022.
- Shilphy A. Octavia, (2020). "Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring." *Jurnal Basicedu* 6.2 (2022): 2871-2882.
- Slameto, (2019). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Pengetahuan dan Minat Berwirausaha Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Baznas Kabupaten Jepara)*. Diss. IAIN. KUDUS.2022.
- Sudana, (2019). "Dinamika Perkembangan Seni Karawo Gorontalo." *Gelar: Jurnal Seni Budaya* 17.1 (2019): 31-43.
- Sugiyono, (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tema 2 Subtema 1 di UPTD SD Negeri 122357 Jl. Jati Pematang Siantar." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 4.4 (2023): 899-906.
- Sujana, (2019) *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran Ipa Tema 8 Sub Tema 1 di SD Kelas 5 SD Negeri 040443 Kabanjahe*. Diss. Universitas Quality Berastagi, 2024.
- Sumiati dan Asra, (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe TA 2023/2024*. Diss. Universitas Quality Berastagi, 2024.